



LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir
Tanggal 31 desember 2025 dan 2024
Beserta laporan auditor independen

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD)
“Ibnu Sina”



Jl. dr. Wahidin Sudirohusodo No.243B, Kembangan, Klangonan,
Kec. Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD)

Ibnu Sina

Gresik

DAFTAR ISI

	Halaman
A. DAFTAR ISI	
B. SURAT PERNYATAAN	
C. LAPORAN KEUANGAN	
1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN	1
2. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH	2
3. NERACA	3
4. LAPORAN OPERASIONAL.....	4
5. LAPORAN ARUS KAS.....	5
6. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS.....	6
D. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
1. PENDAHULUAN	7 - 8
2. PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN	8 - 11
3. KEBIJAKAN AKUNTANSI	11 - 23
4. PENJELASAN REKENING-REKENING LAPORAN KEUANGAN	23 - 30
5. PENUTUP	30
E. LAMPIRAN - LAMPIRAN	
1. Rasio Keuangan	
2. Daftar Piutang	
3. Daftar Persediaan Layanan	
4. Daftar Persediaan Non-Layanan	
5. Daftar Aset Tetap	
6. Daftar Aset Tak Berwujud	
7. Daftar Hutang	
F. LAPORAN AKUNTAN INDEPENDEN	



**SURAT PERNYATAAN DIREKTUR
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
RSUD IBNU SINA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : dr. Soni, M.Kes
Alamat Kantor : Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo, No.243B, Gresik 61161
Jabatan : Direktur RSUD Ibnu Sina
Nama Rumah Sakit : RSUD Ibnu Sina
NPWP Rumah Sakit : 00.311.717.3-612.000

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan RSUD Ibnu Sina Kota Gresik untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025.
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang disusun oleh Komite Standar Akuntansi Pemerintahan (KSAP).
3. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar.
4. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
5. Bertanggung jawab atas pengendalian Intern RSUD Ibnu Sina.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan ditandatangani sesuai ketentuan.

Gresik, 2026
Yang membuat pernyataan,
Direktur



dr. Soni, M.Kes
Pembina Tk I
NIP. 197804152009011009

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH IBNU SINA
KABUPATEN GRESIK

LAPORAN REALISASI ANGGARAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah)

Uraian	2025			Realisasi 2024
	Anggaran	Realisasi	%	
I. Pendapatan				
1. Pendapatan BLUD				
Pendapatan jasa layanan dari masyarakat	225.000.000.000	188.556.374.633	83,80	198.770.087.736
Pendapatan APBD	9.134.768.000	48.177.881.396	527,41	61.415.565.210
Jumlah	234.134.768.000	236.734.256.029	101,11	260.185.652.946
II. Belanja				
1. Belanja Operasi				
Belanja pegawai	47.244.672.102	87.508.804.276	185,22	90.688.241.789
Belanja barang dan jasa	153.061.029.393	122.694.877.499	80,16	120.942.382.458
Jumlah	200.305.701.495	210.203.681.775	104,94	211.630.624.247
2. Belanja Modal				
Belanja peralatan dan mesin	20.851.394.280	10.382.380.722	49,79	23.408.218.343
Belanja gedung dan bangunan	12.519.093.772	7.769.644.615	62,06	13.744.989.585
Belanja jalan, irigasi dan jaringan	665.000.000	640.411.876	96,30	-
Jumlah	34.035.488.052	18.792.437.214	55,21	37.153.207.928
Jumlah belanja	234.341.189.547	228.996.118.989	97,72	248.783.832.175
SURPLUS (DEFISIT) LRA	(206.421.547)	7.738.137.040	(3.748,71)	11.401.820.771
III. Pembiayaan				
1. Penerimaan Pembiayaan				
Penggunaan SILPA tahun lalu	206.421.547	206.421.547	100,00	9.768.721.146
Penerimaan Pinjaman Bank Jatim	15.000.000.000	15.000.000.000	-	-
Jumlah penerimaan pembiayaan	15.206.421.547	15.206.421.547	100,00	9.768.721.146
2. Pengeluaran Pembiayaan				
Pembayaran pokok pinjaman	15.000.000.000	15.000.000.000	100,00	20.000.000.000
Bunga pinjaman Bank	-	701.822.916	-	964.120.370
Jumlah pengeluaran pembiayaan	15.000.000.000	15.701.822.916	104,68	20.964.120.370
Pembiayaan neto	206.421.547	(495.401.369)	(239,99)	(11.195.399.224)
SILPA	0	7.242.735.670		206.421.547

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH IBNU SINA
KABUPATEN GRESIK

LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal

31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

Uraian	2025	2024
Saldo anggaran lebih awal	206.421.547	9.768.721.146
Penerimaan Pinjaman Bank Jatim	15.000.000.000	-
Sub total	15.206.421.547	9.768.721.146
Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran (SiLPA/SiKPA)		
SiLPA/SiKPA sesuai LRA	7.738.137.040	11.401.820.771
Pembayaran pokok pinjaman	(15.000.000.000)	(20.000.000.000)
Bunga Pinjaman Bank	(701.822.916)	(964.120.370)
Sub total	(7.963.685.877)	(9.562.299.599)
SALDO ANGGARAN LEBIH AKHIR	7.242.735.670	206.421.547

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH IBNU SINA
KABUPATEN GRESIK**

NERACA

Per Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan Nomor	2025	2024
Aset			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	4.2.1	7.242.735.670	206.421.547
Kas lainya setara kas	4.2.2	108.435.000	72.310.000
Piutang layanan	4.2.3	23.355.563.902	28.545.641.655
Penyisihan piutang tak tertagih	4.2.4	(2.928.920.087)	(2.913.208.674)
Persediaan	4.2.5	11.377.151.011	9.324.268.411
Jumlah aset lancar		39.154.965.496	35.235.432.939
Aset Tetap			
Tanah	4.2.6	24.292.000.000	24.292.000.000
Peralatan dan mesin	4.2.6	420.360.742.527	409.756.499.176
Gedung dan bangunan	4.2.6	254.183.637.981	186.326.407.635
Jalan, irigasi dan jaringan	4.2.6	13.546.159.394	12.510.080.863
Aset tetap lainnya	4.2.6	440.590.579	440.590.579
Konstruksi dalam penyelesaian	4.2.6	17.152.386	64.967.307.390
Akumulasi penyusutan	4.2.6	(442.117.259.151)	(409.264.470.126)
Nilai buku aset tetap		270.723.023.716	289.028.415.517
Aset Lainnya			
Aset tak berwujud	4.2.7	1.275.042.730	1.275.042.730
Akumulasi amortisasi	4.2.7	(1.275.042.730)	(1.275.042.730)
Nilai buku aset tak berwujud		-	-
Jumlah aset lainnya		-	-
JUMLAH ASET		309.877.989.212	324.263.848.456
Kewajiban dan Ekuitas		309.877.989.212	
Kewajiban			
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang usaha	4.2.8	24.415.432.544	21.396.509.479
Utang modal asset tetap	4.2.9	3.893.062.710	8.064.892.699
Belanja yang masih harus dibayar	4.2.10	23.734.285.561	19.538.782.710
Pendapatan diterima di muka	4.2.11	108.435.000	73.235.650
Jumlah kewajiban jangka pendek		52.151.215.815	49.073.420.538
Jumlah kewajiban		52.151.215.815	49.073.420.538
Ekuitas	4.2.12	257.726.773.397	275.190.427.918
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		309.877.989.212	324.263.848.456

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH IBNU SINA
KABUPATEN GRESIK**

LAPORAN OPERASIONAL
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan Nomor	2025	2024
Kegiatan Operasional			
Pendapatan			
Pendapatan layanan dari masyarakat	4.3.1	182.827.186.717	205.473.024.676
Pendapatan hasil kerjasama	4.3.2	489.500.000	557.000.000
Pendapatan hibah	4.3.3	9.590.000	30.150.745.651
Pendapatan APBD	4.3.4	48.177.881.396	61.415.565.210
Pendapatan usaha lainnya	4.3.5	49.610.162	61.530.184
Jumlah Pendapatan		231.553.768.276	297.657.865.721
Beban			
Beban pegawai	4.3.6	88.009.005.301	91.926.539.728
Beban persediaan	4.3.7	63.588.041.165	43.125.894.945
Beban jasa	4.3.8	51.765.577.461	86.110.536.278
Beban pemeliharaan	4.3.9	6.440.071.060	7.451.530.558
Beban langganan daya dan jasa	4.3.10	5.483.797.275	5.676.421.543
Beban perjalanan dinas	4.3.11	78.732.830	190.509.971
Beban penyusutan dan amortisasi	4.3.12	32.852.789.025	36.347.256.325
Beban bunga	4.3.13	701.822.916	964.120.370
Jumlah Beban		248.919.837.033	271.792.809.719
Surplus/Defisit Operasional		(17.366.068.758)	25.865.056.002
Kegiatan Non Operasional	4.3.14	(97.585.763)	(370.415.221)
SURPLUS/(DEFISIT) LO		(17.463.654.521)	25.494.640.781

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH IBNU SINA
KABUPATEN GRESIK**

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah)

Uraian	2025	2024
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Arus Masuk Kas		
Pendapatan jasa layanan dari masyarakat	188.556.374.633	198.770.087.736
Pendapatan APBN/APBD	48.177.881.396	61.415.565.210
Pendapatan usaha lainnya	-	-
Jumlah arus masuk kas	236.734.256.029	260.185.652.946
Arus Keluar Kas		
Belanja pegawai	87.508.804.276	90.688.241.789
Belanja persediaan	58.407.959.493	33.756.956.044
Belanja jasa	51.849.737.159	77.414.032.893
Belanja pemeliharaan	6.883.219.492	4.288.836.145
Belanja langganan daya dan jasa	5.475.228.526	5.291.677.405
Belanja perjalanan dinas	78.732.830	190.879.971
Jumlah arus keluar kas	210.203.681.775	211.630.624.247
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	26.530.574.253	48.555.028.699
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Arus Masuk Kas	-	-
Arus Keluar Kas		
Belanja peralatan dan mesin	10.382.380.722	23.408.218.343
Belanja gedung dan bangunan	7.769.644.615	13.744.989.585
Belanja aset tetap lainnya	640.411.876	-
Jumlah arus keluar kas	18.792.437.214	37.153.207.928
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	(18.792.437.214)	(37.153.207.928)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Arus Masuk Kas	-	-
Arus Keluar Kas	-	-
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	-	-
Arus Kas dari Aktivitas Transitoris		
Arus Masuk Kas		
Penerimaan uang titipan pasien	-	-
Penerimaan Pinjaman Bank Jatim	15.000.000.000	-
Jumlah arus masuk kas	15.000.000.000	-
Arus Keluar Kas		
Pengembalian uang titipan pasien	-	-
Pembayaran pokok pinjaman	15.000.000.000	20.000.000.000
Bunga Pinjaman Bank	701.822.916	964.120.370
Setor ke Kas Daerah	-	-
Jumlah arus keluar kas	15.701.822.916	20.964.120.370
Arus kas bersih dari aktivitas transitoris	(701.822.916)	(20.964.120.370)
Kenaikan/penurunan kas	7.036.314.123	(9.562.299.599)
Saldo awal kas setara kas	206.421.547	9.768.721.146
SALDO AKHIR KAS DAN SETARA KAS	7.242.735.670	206.421.547

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH IBNU SINA
KABUPATEN GRESIK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah)

Uraian	2025	2024
Ekuitas awal	275.190.427.918	249.695.787.137
Koreksi ekuitas		
Kas lain	-	
Surplus/(defisit) - LO	(17.463.654.521)	25.494.640.781
EKUITAS AKHIR	257.726.773.397	275.190.427.918

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH IBNU SINA KABUPATEN GRESIK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir dan Posisi Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

I. Pendahuluan

Untuk mewujudkan manajemen rumah sakit yang baik diperlukan adanya akuntabilitas dan transparansi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam pelayanan kepada masyarakat. Dengan akuntabilitas, setiap kegiatan dan hasil akhir atas kegiatan operasional rumah sakit harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Salah satu media untuk memenuhi hal tersebut adalah dengan menyajikan laporan keuangan yang handal dan tepat waktu serta dipublikasikan kepada masyarakat.

1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan. Laporan keuangan bertujuan untuk mengetahui nilai sumber daya ekonomi yang dimanfaatkan untuk melaksanakan kegiatan operasional RSUD menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan, serta membantu menentukan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tujuan penyusunan Laporan Keuangan RSUD Ibnu Sina kabupaten Gresik adalah untuk menyajikan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dikelola, dengan:

1. Menyediakan informasi mengenai apakah penerimaan periode berjalan cukup untuk membiayai seluruh pengeluaran;
2. Menyediakan informasi mengenai apakah cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya telah sesuai dengan anggaran yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan;
3. Menyediakan informasi mengenai sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan RSUD serta hasil-hasil yang dicapai;
4. Menyediakan informasi mengenai bagaimana RSUD mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya;
5. Menyediakan informasi posisi keuangan dan kondisi RSUD berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan
6. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan RSUD apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan RSUD disusun dengan berlandaskan pada:

1. Undang-Undang nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2004 nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4355);
3. Undang-Undang nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagai pengganti Undang-Undang nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2004 nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4437);
4. Peraturan Pemerintah nomor 23 (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2005 nomor 48) yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah nomor 74 tahun 2012 tentang Pengelolaan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2012 nomor 171);
5. Peraturan Pemerintah nomor 12 tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2019 nomor 42);
6. Peraturan Pemerintah nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2010 nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 5165);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 79 tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah;
8. Peraturan Menteri Keuangan nomor 217 tahun 2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaI nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 1818 tahun 2015).
8. SK Bupati Gresik Nomor: 180/2411/HK/403.14/2007 tentang Penetapan Penerapan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Gresik dengan Status Badan Layanan Umum Daerah Penuh.

1.3 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan nomor 217/PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaI nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU), maka penyajian laporan keuangan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 sesuai dengan peraturan tersebut.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH IBNU SINA KABUPATEN GRESIK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir dan Posisi Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

Perkembangan PSAP Baru

1. PSAP nomor 15 tentang Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan efektif berlaku per 1 Januari 2022.
2. PSAP nomor 16 tentang Perjanjian Konsesi Jasa-Pemberi Konsesi Efektif berlaku per 1 Januari 2023.
3. PSAP nomor 17 tentang Properti Investasi Efektif berlaku per 1 Januari 2023.

Sebagai entitas pelaporan, Laporan Keuangan RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik Berbasis AkruaI Tahun Anggaran 2025 terdiri dari:

1. Laporan Realisasi Anggaran;
2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih;
3. Neraca;
4. Laporan Operasional;
5. Laporan Arus Kas ;
6. Laporan Perubahan Ekuitas; dan
7. Catatan atas Laporan Keuangan.

1.4 Sistematika Penyajian Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik Berbasis AkruaI Tahun 2025 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan

- 1.1 Maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan
- 1.2 Landasan hukum penyusunan laporan keuangan
- 1.3 Pendekatan penyusunan laporan keuangan
- 1.4 Sistematika penyajian catatan atas laporan keuangan

Bab II. Penjelasan atas Informasi Non Keuangan

- 2.1 Sejarah rumah sakit
- 2.2 Produk layanan
- 2.3 Tempat kedudukan
- 2.4 Visi, misi dan tujuan
- 2.5 Struktur organisasi
- 2.6 Kepegawaian

Bab III. Kebijakan Akuntansi

- 3.1 Entitas pelaporan
- 3.2 Basis akuntansi yang mendasari penyusunan laporan keuangan
- 3.3 Basis pengukuran yang mendasari penyusunan laporan keuangan
- 3.4 Penerapan kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan rekening-rekening akuntansi

Bab IV. Penjelasan Pos-pos Laporan Keuangan

- 4.1 Laporan Realisasi Anggaran
- 4.2 Neraca
- 4.3 Laporan Operasional

Bab V. Penutup

II. Penjelasan atas Informasi Non Keuangan

2.1 Sejarah RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Ibnu Sina Kabupaten Gresik pada awal kemerdekaan merupakan pusat pelayanan kesehatan di wilayah Gresik yang berada di pusat kota. Namun karena pasien yang membutuhkan pengobatan atau perawatan semakin meningkat dan daya tampung tidak mencukupi maka pada tahun 1965, Pemerintah Kabupaten Gresik bekerjasama dengan PT Petrokimia Gresik membangun rumah sakit di lahan PT Petrokimia Gresik dan semua pelayanan dan pengobatan atau perawatan dipindahkan ke gedung baru tersebut.

Semakin berkembangnya PT Petrokimia Gresik, membuat Pemerintah Kabupaten Gresik pada tahun 1975 memutuskan untuk membuka lahan sekaligus membangun gedung rumah sakit dengan nama RSUD Gresik dengan mempunyai 4 blok bangunan, yang terdiri dari bangunan perkantoran dan kamar bersalin, poliklinik, zal umum dan zal paviliun.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH IBNU SINA KABUPATEN GRESIK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir dan Posisi Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

Sejak dibuka sampai dengan sekarang, RSUD Gresik telah memiliki banyak prestasi, diantaranya pada tahun 1994 mendapat prestasi sebagai rumah sakit swadana. Memperoleh akreditasi untuk 5 pelayanan dasar yang dimiliki RSUD Gresik pada tahun 2002. Pada tahun 2007, RSUD Gresik naik status menjadi rumah sakit tipe B non pendidikan. Sifat bisnis dari RSUD Gresik adalah sosio ekonomi atau not to profit dan lebih menekankan pada pelayanan sosial kepada masyarakat tidak mampu dan sekaligus sebagai salah satu pusat rujukan rumah sakit di wilayah Tapal Kuda. Pada tahun 2008, RSUD Gresik berubah nama menjadi RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik berdasarkan pada Keputusan Bupati Gresik nomor 445/483/HK/403.14/2008. Nama Ibnu Sina dipilih menjadi nama pengganti, karena Ibnu Sina adalah tokoh di bidang kesehatan dunia. Pada tahun 2008, berdasarkan pada Keputusan Bupati Gresik nomor 180/2411/HK/403.14/2007 tentang Penetapan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Gresik dengan status Badan Layanan Umum Daerah penuh.

2.2 Produk Layanan

Secara garis besar, pelayanan kesehatan yang ada di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik terdiri dari:

1) Rawat Jalan 32 Poliklinik Spesialis:

- | | |
|--|--|
| 1. Klinik VIP; | 17. Klinik Tumbuh Kembang; |
| 2. Klinik Check Up; | 18. Klinik Bayi dan Laktasi; |
| 3. Klinik Spesialis Kandungan/Obstetrik; | 19. Klinik Spesialis Paru; |
| 4. Klinik Hamil/Ginekologi; | 20. Klinik TB MDR; |
| 5. Klinik Spesialis Jantung; | 21. Klinik TB DOT; |
| 6. Klinik Spesialis Mata; | 22. Klinik Fisioterapi/Rehabilitasi Medik; |
| 7. Klinik Spesialis THT; | 23. Klinik Jiwa; |
| 8. Klinik Spesialis Syaraf; | 24. Klinik Melati/VCT; |
| 9. Klinik Spesialis Penyakit Dalam; | 25. Klinik Gigi; |
| 10. Klinik Spesialis Kulit dan Kelamin; | 26. Klinik Gigi Spesialis Orthodontia; |
| 11. Klinik Spesialis Bedah Umum; | 27. Unit Endoscopy; dan |
| 12. Klinik Spesialis Bedah Digestif; | 28. Unit Hemodialisa. |
| 13. Klinik Spesialis Bedah Urologi; | 29. Klinik Bedah TKV |
| 14. Klinik Spesialis Bedah Orthopedi; | 30. Anestesi |
| 15. Klinik Spesialis Bedah Syaraf; | 31. Posko Covid |
| 16. Klinik Spesialis Anak; | 32. Klinik Vaksin |

2) Rawat Inap

Fasilitas 14 ruangan dengan total 356 tempat tidur, yaitu:

- | | |
|-------------------------|--------------------|
| 1. Kelas VVIP | : 12 tempat tidur |
| 2. Kelas Safron | : 20 tempat tidur |
| 3. Kelas VIP | : 10 tempat tidur |
| 4. Kelas I | : 45 tempat tidur |
| 5. Kelas II | : 79 tempat tidur |
| 6. Kelas III | : 100 tempat tidur |
| 7. Ruang Observasi | : 7 tempat tidur |
| 8. Ruang Isolasi | : 23 tempat tidur |
| 9. Ruang Isolasi Khusus | : 42 tempat tidur |
| 10. Observasi HCU | : 0 tempat tidur |
| 11. Kelas Khusus | : 38 tempat tidur |

3) Pelayanan Gawat Darurat

RSUD Ibnu Sina memiliki kemampuan penanganan *life saving* dengan menyediakan fasilitas rawat inap dan penunjang medis yang dibuka selama 24 jam.

4) Pelayanan Penunjang Medis

Pelayanan penunjang medis meliputi Instalasi Laboratorium Patologi Klinik, Laboratorium, Patologi Anatomi, Instalasi *Radio Diagnostic*, BDRS, Instalasi Pemulasaraan Jenazah dan Instalasi Farmasi.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH IBNU SINA
KABUPATEN GRESIK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir dan Posisi Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

5) Fasilitas Pelayanan Lainnya

Selain menyediakan fasilitas pelayanan rawat jalan, pelayanan rawat inap, pelayanan gawat darurat dan pelayanan penunjang medis. RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik juga memiliki fasilitas pelayanan yang lain, di antaranya adalah:

- 1 Pelayanan Hemodialisa;
- 2 Pelayanan Endoscopy;
- 3 Operasi Katarak tanpa irisan (dengan alat Phaco);
- 4 Operasi Amandel tanpa pendarahan (*Thermal Welding System*);
- 5 Pemeriksaan IVA;
- 6 Pemeriksaan Mamografi;
- 7 Cath Lab (cathererisasi jantung)/operasi jantung;
- 8 *One Day One Care*;
- 9 Tumbuh Kembang;
- 10 Bayi dan Laktasi;
- 11 TB MDR; dan
- 12 TB DOT.

NPWP: 00.033.871.562.000

2.3 Tempat Kedudukan

Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 243 B Gresik, telp. (031) 3951239, fax. (031) 3955217.

2.4 Visi, Misi, Moto, dan Value

Visi:

“Menjadi Rumah Sakit Pilihan Utama Masyarakat yang berkualitas dalam Pelayanan, Pendidikan, dan Penelitian”.

Misi:

- 1) Memberikan pelayanan yang profesional;
- 2) Mengembangkan fungsi pendidikan dan penelitian yang terintegrasi ;
- 3) Mewujudkan tata kelola Rumah Sakit dan tata kelola klinis yang didukung teknologi informasi dan komunikasi.
- 4) Mengembangkan rumah sakit menjadi Rumah Sakit Pendidikan;
- 5) Mendukung misi Pemerintah Daerah Kabupaten Gresik dalam meningkatkan IMH melalui bidang kesehatan;
- 6) Mengembangkan bangunan rumah sakit dan peralatan kedokteran yang memadai.

Moto:

"Kepuasan Anda Prioritas Kami"

Value:

- 1) Etika;
- 2) Profesional;
- 3) Integritas; dan
- 4) Perbaikan terus menerus.

2.5 Pejabat Pengelola

Terdiri atas :

Pejabat Pengelola:

Direktur

	31-Des-25	31-Des-24
: dr. Soni, M.Kes	dr. Soni, M.Kes	
: dr. Irma	Plt. dr. Irma	
Wesprimawati, Sp. PD	Wesprimawati, Sp. PD	
Wakil Direktur Umum & Keuangan	: dr. Kartiko Husodo	dr. Kartiko Husodo
	Odi, Sp. THT - KL	Odi, Sp. THT - KL

Wakil Direktur Medik

2.6 Kepegawaian

Terdiri atas :

Pegawai PNS

Pegawai BLUD/ THL

Jumlah

	31-Des-25	31-Des-24
	555 orang	483 orang
	420 orang	420 orang
	975 orang	903 orang

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH IBNU SINA
KABUPATEN GRESIK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir dan Posisi Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

III. Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyusunan Laporan Keuangan RSUD Berbasis AkruaI berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaI dan Peraturan Menteri Keuangan nomor 217/PMK.05/2015 yaitu PSAP 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU).

3.1 Entitas Pelaporan

1. RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik dalam menyajikan laporan keuangan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran. Dalam hal ini RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik menyajikan laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Arus Kas (LAK), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).
2. Laporan Keuangan RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik ini sebagai entitas pelaporan yang jika dikonsolidasi dengan Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Gresik memerlukan penyesuaian sebagai entitas akuntansi.

3.2 Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan adalah basis akrual untuk pengakuan pendapatan-LO, beban, aset, kewajiban dan ekuitas. Sedangkan basis kas diterapkan untuk pengakuan komponen laporan keuangan yang disajikan dalam LRA, LPSAL dan LAK.

Basis akrual untuk Laporan Operasional berarti bahwa pendapatan diakui pada saat hak untuk memperoleh pendapatan telah terpenuhi walaupun kas belum diterima dan beban diakui pada saat kewajiban yang mengakibatkan penurunan nilai kekayaan bersih telah terpenuhi walaupun kas belum dikeluarkan. Pendapatan seperti bantuan pihak luar dalam bentuk barang atau jasa disajikan pula dalam Laporan Operasional.

Dalam hal anggaran disusun dan dilaksanakan berdasar basis kas, maka LRA disusun berdasarkan basis kas, berarti bahwa pendapatan-LRA dan penerimaan pembiayaan diakui pada saat kas diterima serta belanja, transfer dan pengeluaran pembiayaan diakui pada saat kas dikeluarkan.

Basis akrual untuk neraca berarti bahwa aset, kewajiban, dan ekuitas diakui pada saat terjadinya transaksi, atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada posisi keuangan RSUD tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

3.3 Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Pendapatan diakui pada saat jasa atau pelayanan sudah diberikan. Beban diakui pada saat terjadinya transaksi atau beban yang sudah dikeluarkan untuk keperluan operasional, khusus pengeluaran melalui Bendahara Pengeluaran pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan.

Pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran kas dan setara kas atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal. Basis pengukuran yang mendasari penyusunan laporan keuangan adalah:

1. Laporan keuangan harus menyajikan secara wajar dan mengungkapkan secara penuh kegiatan dan sumber daya ekonomis yang dipercayakan, serta menunjukkan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan;
2. Transaksi dan kejadian diakui atas dasar kombinasi metode basis kas (*cash basis*) dengan metode basis akrual (*accrual basis*);
3. Periode akuntansi adalah sama dengan periode anggaran, yaitu berdasarkan tahun takwim, yang diawali pada tanggal 1 Januari dan berakhir pada tanggal 31 Desember;
4. Penetapan saldo pos-pos neraca awal diperoleh dari catatan administrasi dan hasil inventarisasi fisik atas seluruh aset; dan
5. Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan (*perpetual*).

3.4 Kebijakan Akuntansi yang Berkaitan dengan Rekening-rekening Akuntansi

3.4.1 Dasar Akuntansi

Laporan keuangan disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaI dan Peraturan Menteri Keuangan nomor 217/PMK.05/2015 yaitu PSAP 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU). Laporan keuangan meliputi Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Arus Kas (LAK), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Laporan Arus Kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disajikan dengan metode langsung. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH IBNU SINA KABUPATEN GRESIK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir dan Posisi Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

3.4.2 Basis Pengukuran Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh serta dapat diukur dalam satuan uang, dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

Manfaat ekonomi masa depan yang terwujud dalam aset adalah potensi aset tersebut untuk memberikan sumbangan, baik langsung maupun tidak langsung, bagi kegiatan operasional kegiatan RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik, berupa aliran pendapatan atau penghematan belanja bagi RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik.

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap dan Aset Lainnya. Suatu aset diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika aset tersebut:

1. Diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan dalam jangka waktu 12 bulan; atau
2. Dimiliki untuk perdagangan atau tujuan jangka pendek dan diharapkan akan direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan dari tanggal neraca; atau
3. Berupa kas atau setara kas yang penggunaannya tidak dibatasi. Aset lancar antara lain meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, persediaan, uang muka, biaya dibayar di muka.

3.4.3 Kas dan Setara Kas

Pengertian

Kas adalah uang tunai atau saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik Kas terdiri dari saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro. Setara kas (*cash equivalent*) merupakan bagian dari aset lancar yang sangat likuid, yang dapat dikonversi menjadi kas dalam jangka waktu 1 sampai 3 bulan tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan, tidak termasuk piutang dan persediaan.

Contoh setara kas antara lain: deposito berjangka kurang dari 3 bulan dan cek yang baru dapat diuangkan dalam jangka waktu kurang dari 3 bulan.

Pengakuan

Pada saat diterima atau dibayarkan.

Pengukuran

Sebesar nilai nominal.

Penyajian

Disajikan di neraca atau laporan posisi keuangan dalam kelompok aset lancar.

Pengungkapan

- Rincian kas di bendahara, rekening giro dan deposito; dan
- Untuk deposito diungkapkan besarnya suku bunga, jangka waktu dan nama bank.

3.4.4 Piutang Layanan

Pengertian

Hak yang timbul dari penyerahan barang atau jasa dalam rangka kegiatan operasional RSUD. Transaksi piutang usaha memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Terdapat penyerahan barang, jasa, uang, atau timbulnya hak untuk berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- b. Persetujuan atau kesepakatan pihak-pihak terkait; dan
- c. Jangka waktu pelunasan.

Pengakuan

Bertambah pada saat pasien pulang, berkurang pada saat diterima pembayaran atau koreksi kesalahan maupun penghapusan.

Pengukuran

Sebesar tarif dan disesuaikan dengan penurunan nilai (jika ada) berdasarkan umur piutang yang lebih dari 1 tahun.

Penyajian

Disajikan di neraca atau laporan posisi keuangan dalam kelompok aset lancar.

Pengungkapan

Dirinci per nama pasien dan penanggung pembayaran.

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH IBNU SINA
KABUPATEN GRESIK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir dan Posisi Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

3.4.5 Piutang Lain-lain

Hak yang timbul dari penyerahan barang atau jasa dalam rangka kegiatan operasional RSUD.. Transaksi piutang usaha memiliki karakteristik sebagai berikut :

- a. Terdapat penyerahan barang/jasa atau uang di luar kegiatan operasional.
- b. Persetujuan atau kesepakatan pihak-pihak terkait.
- c. Jangka waktu pelunasan

3.4.6 Cadangan Kerugian Piutang

Cadangan yang dibentuk sebesar persentase tertentu dari akun piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih untuk objek selain pajak, retribusi dan transfer Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan Pemerintah Daerah Lainnya, diterapkan sebesar :

- | | |
|---------------------------------|--------|
| a. Di atas 1 bulan s/d 3 bulan | : 30% |
| b. Di atas 3 bulan s/d 6 bulan | : 50% |
| c. Di atas 6 bulan s/d 12 bulan | : 75% |
| d. Di atas 12 bulan | : 100% |

Penyisihan piutang tak tertagih bukan merupakan penghapusan piutang. Dengan demikian, nilai penyisihan piutang tidak tertagih akan selalu dimunculkan dalam laporan keuangan, paling tidak dalam CaLK, selama piutang pokok masih tercantum atau belum dihapuskan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Penyisihan piutang diperhitungkan dan dibukukan dengan periode yang sama timbulnya piutang, sehingga dapat menggambarkan nilai yang betul-betul diharapkan dapat ditagih. Penyisihan piutang yang kemungkinan tidak tertagih dapat diprediksi berdasarkan pengalaman masa lalu dengan melakukan analisa terhadap saldo-saldo piutang yang masih outstanding.

3.4.7 Persediaan

Pengertian

Merupakan aset berupa barang habis pakai medis dan non medis yang disediakan untuk pelayanan kesehatan, pemeliharaan aset dan keperluan administrasi.

Pengakuan

Persediaan diakui bertambah pada saat diterima dan berkurang pada saat pemakaian atau penyerahan. Metode pencatatan saldo persediaan yang digunakan adalah harga terakhir karena perputaran persediaan tergolong cepat.

Pengukuran

Sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi mana yang lebih rendah. Nilai realisasi adalah nilai wajar dikurang beban untuk menjual persediaan. Persediaan yang kadaluarsa dikeluarkan dari saldo persediaan.

Penyajian

Sisa persediaan disajikan di neraca, sedangkan persediaan yang terpakai atau digunakan disajikan sebagai beban persediaan dalam laporan operasional.

Pengungkapan

- Dirinci per jenis persediaan; dan
- Dikeluarkan dari persediaan jika terdapat persediaan yang kadaluarsa dalam periode laporan.

3.4.8 Uang Muka

Uang Muka menurut tujuan penggunaannya dibagi menjadi dua jenis, yaitu uang muka kegiatan, uang muka pembelian barang/jasa. Uang muka kegiatan adalah pembayaran di muka untuk suatu kegiatan mendesak RSUD yang belum diketahui secara pasti jumlah biaya/pengeluaran sebenarnya dan harus dipertanggung jawabkan setelah kegiatan tersebut selesai.

Uang muka pembelian barang/jasa adalah pembayaran uang muka kepada pemasok/rekanan atas pembelian barang dan jasa yang saat pembayaran tersebut barang dan jasa belum diterima. Pembayaran di muka tersebut harus diperhitungkan sebagai bagian pembayaran dari barang dan jasa yang diberikan pada saat penyelesaian. Uang muka berfungsi untuk membiayai kelancaran operasional RSUD.

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH IBNU SINA
KABUPATEN GRESIK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir dan Posisi Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

3.4.9 Belanja Dibayar di Muka

Belanja dibayar di muka adalah pembayaran di muka yang manfaatnya akan diperoleh pada masa yang akan datang. Belanja dibayar di muka berfungsi untuk membiayai operasional jangka panjang bagi kepentingan Beban RSUD.

Aset non lancar adalah aset yang digunakan secara langsung atau tidak langsung untuk kegiatan Beban RSUD dan tidak memenuhi kriteria aset lancar. Aset non lancar antara lain meliputi investasi jangka panjang, aset tetap, dan aset lainnya.

Aset non lancar adalah aset yang digunakan secara langsung atau tidak langsung untuk kegiatan Beban RSUD dan tidak memenuhi kriteria aset lancar. Aset non lancar antara lain meliputi investasi jangka panjang, aset tetap, dan aset lainnya.

3.4.10 Investasi Jangka Panjang

Investasi jangka Panjang dibagi menurut sifat penanaman investasinya, yaitu non permanen dan permanen. Investasi jangka panjang dicatat sebesar biaya perolehan termasuk biaya tambahan lainnya yang terjadi untuk memperoleh kepemilikan yang sah atas investasi tersebut.

3.4.11 Aset Tetap

Pengertian

Merupakan aset yang dimiliki untuk dipergunakan dalam kegiatan operasional, dimanfaatkan oleh masyarakat umum dan, mempunyai masa manfaat lebih dari 1 (satu) tahun. Untuk dapat diakui sebagai aset tetap, suatu aset harus berwujud dan memenuhi kriteria :

1. Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
2. Biaya perolehan (cost) aset tetap dapat diukur secara andal;
3. Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal RSUD; dan
4. Diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan RSUD.

Pengakuan

Aset tetap diakui pada saat siap digunakan untuk kegiatan operasional sesuai dengan posisi dan kondisi yang direncanakan. Jika aset tetap tidak memberikan manfaat lagi untuk kegiatan operasional, maka harus dieliminasi dari aset tetap.

Pengakuan awal aset tetap dalam neraca awal RSUD menggunakan dasar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan; atau nilai wajar.

Pengukuran

Seluruh biaya yang direalisasi untuk pengadaan aset tetap sejak perencanaan sampai pada posisi dan kondisi aset tetap dapat digunakan, maka biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya perolehan. Namun jika biaya perolehan tersebut berbeda signifikan dengan nilai wajar untuk memperoleh aset yang bersangkutan, maka perbedaan signifikan tersebut diakui sebagai kerugian dan dilaporkan dalam laporan operasional.

Secara periodik, nilai tercatat aset tetap harus dilakukan *review* dan dilakukan penyesuaian jika terdapat perbedaan signifikan dengan nilai wajarnya. Jika nilai tercatat lebih besar dari nilai wajar, maka harus diakui adanya kerugian penurunan nilai dan dilaporkan dalam laporan operasional. Sedangkan jika nilai tercatat lebih rendah dari nilai wajar, maka dilakukan penyesuaian dengan menyesuaikan akumulasi penyusutan.

Kapitalisasi pengeluaran yang memenuhi syarat aset tetap ditentukan minimal Rp300.000,-. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomi dari kondisi normal aset tetap, tidak boleh dikapitalisasi.

Metode penyusutan adalah metode garis lurus tanpa nilai sisa dengan ketentuan:

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat	Tarif Penyusutan
Bangunan:		
Bangunan Permanen	20 tahun	5%
Bangunan Non Permanen	10 tahun	10%
Bukan Bangunan:		
Kelompok I	4 tahun	25%
Kelompok II	8 tahun	12,5%

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH IBNU SINA KABUPATEN GRESIK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir dan Posisi Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

Penjelasan:

Bukan bangunan kelompok I:

- 1) Mebel dan peralatan dari kayu atau rotan termasuk meja, bangku, kursi, lemari dan sejenisnya yang bukan bagian dari bangunan.
- 2) Mesin kantor seperti mesin ketik, mesin hitung, komputer, printer, *scanner* dan sejenisnya.
- 3) Perlengkapan lainnya seperti TV, AC, *sound system*, amplifier dan sejenisnya.
- 4) Sepeda motor.
- 5) Alat-alat dapur.

Bukan bangunan kelompok II:

- 1) Mebel dan peralatan dari logam termasuk meja, bangku, kursi, lemari dan sejenisnya yang bukan bagian dari bangunan.
 - 2) Alat pengatur udara seperti AC, kipas angin dan sejenisnya.
 - 3) Mobil ambulan dan mobil.
 - 4) Peralatan medis.
- Jika tahun perolehannya tidak diketahui, maka aset tersebut ditaksir sisa masa manfaatnya sesuai dengan kondisi sebagai dasar penyusutan.

Selain tanah dan konstruksi dalam pengerjaan, seluruh aset tetap dapat disusutkan sesuai dengan sifat dan karakteristik aset-aset tersebut. Biaya perolehan aset tetap yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya yang membawa aset tersebut dapat bekerja untuk penggunaan yang dimaksud.

Penyajian

Disajikan di neraca dalam kelompok aset tidak lancar.

Pengungkapan

- Aset tetap dirinci per golongan dan jenis
- Metode penyusutan;
- Rekonsiliasi saldo awal ke saldo akhir;
- Penyesuaian nilai tercatat; dan
- Penghapusan.

3.4.12 Aset Lainnya

Pengertian

Merupakan aset yang tidak dapat digolongkan dalam golongan aset tersebut di atas, yaitu:

- Beban ditangguhkan atau pengeluaran yang mempunyai manfaat lebih dari satu tahun;
- Aset dalam pembangunan; dan
- Aset tetap yang tidak digunakan lagi.

Pengakuan

- Beban ditangguhkan diakui pada saat pengeluaran;
- Aset dalam pembangunan diakui sesuai kemajuan prestasi pekerjaan; dan
- Aset tetap yang tidak digunakan lagi diakui pada saat aset tetap tersebut dinyatakan tidak digunakan sesuai berita acara.

Pengukuran

- Beban ditangguhkan sebesar beban perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Masa amortisasi ditetapkan:

Aplikasi komputer : 5 th.

Beban ditangguhkan lainnya : sesuai dengan kondisi.

Apabila diketahui periodisasi manfaat pengeluaran untuk beban ditangguhkan (misalnya: akreditasi setiap tiga tahun sekali) maka amortisasi sesuai dengan periodisasi masa tersebut.

- Aset dalam pembangunan sebesar nilai prestasi pekerjaan sesuai berita acara.
- Aset tetap yang tidak digunakan sebesar nilai tercatat aset tetap yang bersangkutan.

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH IBNU SINA
KABUPATEN GRESIK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir dan Posisi Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

Penyajian

Disajikan di neraca dalam kelompok aset tidak lancar.

Pengungkapan

- Dirinci per golongan dan jenis; dan
- Metode dan masa amortisasi.

3.4.13 Basis Pengukuran Kewajiban

Kewajiban merupakan utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelsainnya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi RSUD. Setiap kewajiban dapat dipaksakan menurut hukum sebagai konsenkuensi dari kontrak yang mengikat atau peraturan perundang-undangan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal. Kewajiban dalam mata uang asing dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.

Kewajiban jangka pendek dan jangka panjang diukur sebesar nilai nominal. Nilai nominal adalah nilai kewajiban RSUD pada saat pertama kali transaksi berlangsung seperti nilai yang tertera pada lembar surat utang pemerintah.

Kewajiban jangka pendek dan jangka panjang berkurang pada saat pembayaran/ penyelesaian oleh RSUD.

3.4.18 Utang Usaha

Pengertian

Merupakan jumlah yang harus dibayar pada masa yang akan datang yang terjadi atas peristiwa masa lalu dan dapat diukur dengan andal.

Pengakuan

Pada saat terjadi transaksi dan berkurang pada saat pembayaran.

Pengukuran

Sebesar harga faktur atau dengan taksiran nilai wajar jika nilainya belum diketahui.

Penyajian

- Disajikan di neraca dalam kelompok kewajiban jangka pendek, jika jatuh temponya paling lama 1 (satu) tahun.
- Disajikan sebagai kewajiban jangka panjang, jika jatuh temponya lebih dari 1 (satu) tahun.

Pengungkapan

- Dirinci per jenis kewajiban dan krediturnya; dan
- Persyaratan pinjaman, suku bunga (jika ada), jangka waktu dan tanggal jatuh temponya.

3.4.19 Belanja Yang Masih Harus Dibayar

Pengertian

Merupakan beban jasa yang telah diterima/dinikmati yang sampai dengan tanggal neraca belum dibayar, terjadi atas peristiwa masa lalu dan dapat diukur dengan andal.

Pengakuan

Pada saat terjadi transaksi dan berkurang pada saat pembayaran.

Pengukuran

Sebesar harga faktur, tarif atau dengan taksiran nilai wajar jika nilainya belum diketahui.

Penyajian

Disajikan di neraca dalam kelompok kewajiban jangka pendek.

Pengungkapan

Dirinci per jenis jasa yang harus dibayar.

3.4.20 Ekuitas

Pengertian

Merupakan hak residual Pemda pemilik RSUD atas aset setelah dikurangi seluruh kewajiban.

Pengakuan

- Pada saat awal BLUD dari hasil inventarisasi neraca awal;
- Pada saat terjadi surplus/defisit berdasarkan laporan operasional; dan
- Pada saat terjadi koreksi saldo awal karena kesalahan.

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH IBNU SINA
KABUPATEN GRESIK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir dan Posisi Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

Pengukuran

- Harga perolehan atau nilai wajar; dan
- Selisih antara aset dan kewajiban, khusus untuk neraca awal.

Penyajian

Saldo ekuitas di Neraca berasal dari saldo akhir ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas (LPE).

Saldo ekuitas berasal dari ekuitas awal ditambah (dikurang) oleh surplus/defisit LO dan perubahan lainnya seperti koreksi nilai persediaan, selisih revaluasi aset tetap dan lain-lain yang tersaji dalam Laporan Perubahan Ekuitas (LPE).

3.4.21 Pendapatan Jasa Layanan

Pengertian

1. Pendapatan LRA

Pendapatan RSUD yang dikelola sendiri dan tidak disetor ke Kas Negara/ Daerah merupakan pendapatan Negara/Daerah.

RSUD diberikan fleksibilitas dalam rangka pelaksanaan anggaran, termasuk pengelolaan pendapatan dan belanja, pengelolaan kas, dan pengadaan barang/ jasa. Salah satu bentuk fleksibilitas dalam pengelolaan pendapatan adalah bahwa pendapatan dapat dikelola langsung untuk membiayai belanja.

Pendapatan yang dikelola langsung untuk membiayai belanja tersebut berarti bahwa pendapatan RSUD tidak disetorkan terlebih dahulu ke Kas Negara/ Daerah.

Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan pembukaan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasi dengan pengeluaran).

Dalam hal besaran pengurang terhadap pendapatan-LRA bruto (biaya) bersifat variable terhadap pendapatan dimaksud dan tidak dianggarkan terlebih dahulu dikarenakan proses belum selesai, maka asas bruto dapat dikecualikan.

Khusus untuk pendapatan kerja sama Operasi (KSO), diakui berdasarkan asas neto dengan terlebih dahulu mengeluarkan bagian pendapatan yang merupakan hak mitra KSO.

Pendapatan-LRA pada RSUD diklasifikasikan menurut jenis pendapatan.

Pendapatan-LRA pada RSUD merupakan pendapatan bukan pajak.

Termasuk pendapatan bukan pajak pada RSUD:

- a. Pendapatan layanan yang bersumber dari masyarakat;
- b. Pendapatan layanan yang bersumber dari entitas akuntansi/entitas pelaporan;
- c. Pendapatan hasil kerja sama;
- d. Pendapatan yang berasal dari hibah dalam bentuk kas; dan
- e. Pendapatan RSUD lainnya.

Pendapatan layanan yang bersumber dari masyarakat adalah imbalan yang diperoleh dari jasa layanan yang diberikan kepada masyarakat.

Pendapatan layanan yang bersumber dari entitas akuntansi/entitas pelaporan sebagaimana dimaksudkan adalah imbalan yang diperoleh jasa layanan yang diberikan kepada entitas akuntansi/entitas pelaporan yang membawahi maupun yang tidak membawahi.

Pendapatan hasil kerja sama sebagaimana adalah perolehan dari kerja sama operasional, sewa-menyewa dan usaha lainnya yang mendukung tugas dan fungsi RSUD.

Pendapatan yang berasal dari hibah dalam bentuk kas sebagaimana adalah pendapatan yang diterima dari masyarakat atau badan lain berupa kas, tanpa adanya kewajiban RSUD untuk menyerahkan barang/jasa.

Pendapatan lainnya sebagaimana dimaksud, antara lain berupa:

- a. Hasil penjualan kekayaan yang tidak dipisahkan;
- b. Jasa giro;
- c. Keuntungan selisih nilai tukar rupiah mata uang asing dan/ atau
- d. Komisi, potongan ataupun bentuk lain sebagai akibat dari penjualan dan/ atau pengadaan barang dan/ atau jasa oleh RSUD.

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH IBNU SINA
KABUPATEN GRESIK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir dan Posisi Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

Belanja RSUD diklasifikasikan menurut klasifikasi ekonomi (jenis belanja), organisasi dan fungsi. Klasifikasi ekonomi untuk RSUD, yaitu belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal.

Selisih antara pendapatan-LRA dan belanja pada RSUD selama satu periode pelaporan dicatat dalam pos surplus/defisit LRA.

Transaksi pembayaran dapat terjadi pada RSUD yang melakukan transaksi perolehan pinjaman dan/ atau investasi jangka panjang. Penerimaan pembiayaan pada BLU terjadi saat pinjaman jangka panjang diterima dan/ atau divestasi investasi jangka panjang dilaksanakan. Sementara, pengeluaran pembiayaan pada BLU terjadi pada saat pelunasan pinjaman jangka panjang dan/ atau pengeluaran investasi jangka panjang.

Penerimaan pembiayaan pada RSUD diakui pada saat kas yang diterima RSUD disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan umum.

Pengeluaran pembiayaan pada RSUD diakui pada saat pengeluaran pembiayaan disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan umum.

Penambahan pokok investasi yang berasal dari pendapatan RSUD diakui sebagai pengeluaran pembiayaan.

Selisih lebih/ kurang antara penerimaan dan pengeluaran pembiayaan selama satu periode pelaporan dicatat dalam pembiayaan neto.

Selisih lebih/ kurang antara realisasi pendapatan-LRA dan belanja, serta penerimaan dan pengeluaran pembiayaan selama satu periode pelaporan dicatat dalam pos SiLPA/SiKPA.

Penerimaan RSUD

1. RSUD merupakan satuan kerja perangkat daerah yang memiliki karakter khusus karena berperan untuk memberikan pelayanan langsung kepada masyarakat dengan mendapatkan dana dukungan dari APBD.
2. Setiap penerimaan yang diperoleh dari masyarakat sebagai akibat pemberian pelayanan medis merupakan pendapatan dari RSUD. Selanjutnya, semua pendapatan RSUD otomatis menjadi Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang harus diadministrasikan kedalam APBD.
3. RSUD mengakui retribusi usaha pelayanan kesehatan pada saat mengajukan pembayaran klaim ke pihak ketiga (BPJS), bukan pada saat RSUD memberikan pelayanan kepada pasien.

Penerimaan RSUD dari JPKMM/BPJS

Pembayaran biaya perawatan medis dari pasien masyarakat miskin yang dibayari oleh pemerintah.

Penggunaan Langsung atas Penerimaan RSUD

Pada prinsipnya penerimaan dan pengeluaran yang dilakukan RSUD harus dilakukan melalui kas daerah. Namun demikian, jika penerimaan RSUD digunakan langsung untuk keperluan operasional RSUD, maka terlebih dahulu harus berstatus BLUD.

Status organisasi Kewajiban jangka pendek dan jangka panjang berkurang pada saat pembayaran/ penyelesaian oleh RSUD. berstatus BLUD, maka Penerimaan dan pengeluarannya dilakukan oleh RSUD yang bersangkutan. Pada akhir periode akuntansi akan dilaporkan oleh Kewajiban jangka pendek dan jangka panjang berkurang pada saat pembayaran/ penyelesaian oleh RSUD. untuk dikondisikan ke dalam LKPD

2. Pendapatan LO

Merupakan kenaikan aset atau penurunan kewajiban yang timbul atas penyerahan barang dan jasa kepada pasien atau pihak yang menanggung dan hak kapitasi dalam satu periode.

Pendapatan-LO yang diklasifikasikan menurut sumber pendapatan, yang terdiri atas:

- a) Pendapatan dari alokasi APBN/APBD
- b) Pendapatan Layanan yang bersumber dari masyarakat;
- c) Pendapatan layanan yang bersumber dari entitas akuntansi/entitas pelaporan;
- d) Pendapatan hasil kerjasama
- e) Pendapatan yang berasal dari hibah dalam bentuk kas/barang/jasa; dan
- f) Pendapatan RSUD lainnya

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH IBNU SINA
KABUPATEN GRESIK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir dan Posisi Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

Pendapatan Dari Layanan Yang Bersumber Dari Masyarakat

Merupakan pendapatan utama (pokok) yang diperoleh sebagai imbalan atas barang atau jasa layanan kesehatan yang diserahkan kepada masyarakat. Pendapatan usaha dari jasa layanan kesehatan selanjutnya dapat dirinci per jenis layanan kesehatan yang diberikan RSUD terdiri dari:

- a) Pendapatan rawat inap;
- b) Pendapatan rawat jalan;
- c) Pendapatan instalasi gawat darurat (IGD);
- d) Pendapatan Radiologi;
- e) Pendapatan farmasi/apotik; dan
- f) Pendapatan lain-lain.

Namun demikian, dalam hal terdapat kesulitan dalam mengklasifikasi pendapatan per jenis layanan, klasifikasi lain dapat dilakukan misalnya berdasarkan segmen penerimaannya (sumbernya), misalnya:

- a) Pendapatan BPJS
- b) Pendapatan Jamkesda
- c) Pendapatan jaminan lainnya
- d) Pendapatan kerjasama instansi/ perusahaan
- e) Pendapatan lainnya

Pendapatan diakui berdasarkan accrual basis, yaitu mengakui transaksi pendapatan saat transaksi atau peristiwa pendapatan itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima di kas RSUD. Pendapatan diakui sebagai berikut:

Pengakuan

1. Pendapatan LRA

Pada saat kas dan setara kas diterima RSUD.

2. Pendapatan LO

- Pada saat selesai pelayanan pasien yaitu saat pasien pulang; dan
- Untuk sistem kapitasi yang tidak harus dipertanggungjawabkan jumlah dan beban pasien yang telah dilayani, pendapatan diakui pada saat uang diterima.

Pada saat diterima atau hak untuk menagih timbul sehubungan dengan adanya barang dan/ atau jasa yang diserahkan kepada masyarakat;

Pengukuran

- Sesuai dengan tarif yang berlaku untuk pasien yang bersangkutan; dan
- Sedangkan untuk sistem kapitasi, sesuai dengan uang yang diterima.

Pendapatan dari jasa layanan kesehatan dan pendapatan usaha lainnya dicatat sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima dari suatu jasa yang di berikan, sedangkan nilai piutang pelayanan disajikan sebesar jumlah bersih, yaitu jumlah seluruhnya tagihan piutang dikurang dengan penyisihan piutang.

Pendapatan yang berasal dari BPJS dinilai pada saat nilai pendapatan yang akan diterima tersebut dapat ditaksir secara andal dengan tarif yang dapat ditentukan secara andal.

Penyajian

1. Pendapatan LRA

Disajikan di laporan realisasi anggaran dan laporan arus kas.

2. Pendapatan LO

Disajikan di laporan operasional.

Pendapatan disajikan secara terpisah pada laporan operasional untuk setiap jenis pendapatan.

Rincian jenis pendapatan diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan (CaLk).

Pengungkapan

Dirinci per nama dan pihak yang menanggung pembayaran.

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH IBNU SINA
KABUPATEN GRESIK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir dan Posisi Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

3.4.22 Pendapatan Hibah

Pengertian

Merupakan hibah dalam bentuk tunai maupun natura dari pihak ketiga.

Pendapatan merupakan pendapatan yang diterima dari masyarakat atau badan lain, tanpa adanya kewajiban bagi RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik untuk menyerahkan barang/jasa. Hibah diklasifikasikan menjadi Hibah Tidak Terikat. Hibah Terikat adalah hibah yang peruntukannya ditentukan oleh pemberi hibah, sedangkan hibah tidak terkait adalah hibah yang peruntukannya tidak ditentukan oleh pemberi hibah. Pendapatan yang dapat diakui dalam hibah ini adalah untuk hibah yang tidak terikat.

Pengakuan

1. Pendapatan LO

Pada saat uang atau barang diterima.

Pada saat hak kepemilikan barang berpindah. Hibah yang diakui sebagai pendapatan ini adalah untuk hibah yang tidak terikat. Sementara hibah berupa uang diakui pada saat kas diterima RSUD.

2. Pendapatan LRA

Pada saat kas dan setara kas diterima.

Pengukuran

Tunai sesuai nilai nominal. Natura sebesar harga perolehan sesuai faktur atau nilai wajar barang yang diterima.

Pendapatan hibah berupa barang dicatat sebesar nilai wajar pada saat perolehan; pendapatan hibah berupa uang dicatat sebesar jumlah kas yang diterima oleh RSUD.

Penyajian

1. Pendapatan LO

Disajikan di laporan operasional.

2. Pendapatan LRA

Disajikan di laporan realisasi anggaran dan laporan arus kas.

Pengungkapan

Dirinci sesuai sumber hibah.

3.4.23 Pendapatan Hasil Kerjasama

Pengertian

Merupakan pendapatan yang diperoleh dari pihak ketiga atas kerjasama dengan RSUD.

Pendapatan yang diperoleh dari kerjasama operasional, sewa menyewa dan usaha lainnya yang mendukung tugas dan fungsi RSUD.

Pengakuan

Pada saat uang, barang atau jasa diterima, karena tidak terdapat perbedaan material antara basis akrual dan basis kas.

Pengukuran

Sebesar nilai nominal sesuai perjanjian kerjasama.

Penyajian

Disajikan di laporan realisasi anggaran dan laporan arus kas.

Pengungkapan

Dirinci per nama kerjasama dan pihak ketiga.

3.4.24 Pendapatan APBD

Pengertian

- Penerimaan berupa dana untuk keperluan belanja operasional (pegawai, barang dan jasa dan Promkes) dan belanja modal.
- Penerimaan berupa barang (obat, barang habis pakai, aset tetap, dan aset lainnya).

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH IBNU SINA
KABUPATEN GRESIK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir dan Posisi Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

Merupakan pendapatan yang berasal dari alokasi dana APBD, baik untuk belanja operasional maupun belanja modal. Belanja operasional merupakan belanja pegawai dan belanja barang/jasa. Pendapatan RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik yang bersumber dari APBD berupa pendapatan yang berasal dari otoritas kredit anggaran pemerintah daerah, bukan dari kegiatan pembebanan APBD. Pendapatan yang berasal dari alokasi APBN, baik untuk belanja operasional maupun belanja modal. Belanja operasional merupakan belanja pegawai dan belanja barang/jasa. Belanja modal yang bersumber dari APBN dapat berupa pendapatan yang berasal dari pemerintah dalam rangka pelaksanaan dekonsentrasi dan/ atau tugas pembantuan, dan lain-lain.

Pengakuan

Pada saat pencairan SP2D.

Pada saat pengeluaran belanja yang dipertanggungjawabkan dengan diterbitkannya SP2D;

Pengukuran

Sebesar nilai nominal.

Pendapatan dari APBD/N dicatat sebesar nilai pengeluaran bruto belanja pada SPM.

Penyajian

Disajikan dalam laporan realisasi anggaran, laporan operasional dan laporan arus kas.

Pengungkapan

Dirinci per jenis belanja dan per nomor SP2D sebagai lampiran.

3.4.25 Pendapatan Usaha Lainnya

Pendapatan yang berasal dari hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang Tidak berhubungan secara langsung dengan tugas dan fungsi RSUD. Lain-lain pendapatan RSUD yang sah antara lain terdiri dari:

- a) Hasil penjualan kekayaan yang tidak dipisahkan;
- b) Hasil pemanfaatan kekayaan;
- c) Jasa giro;
- d) Pendapatan bunga;
- e) Keuntungan selisih nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing;
- f) Komisi, potongan ataupun bentuk lain sebagai akibat dari penjualan dan/ atau pengadaan barang dan/ atau jasa oleh RSUD;
- g) Hasil investasi;
- h) Pendapatan APBD/APBN; dan
- i) Hasil kerja sama.

3.4.26 Beban dan Belanja

Pengertian

1. Beban

Beban merupakan penurunan manfaat ekonomi selama 1 (satu) periode akuntansi dalam bentuk arus keluar kas atau berkurangnya aset atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas bersih.

Merupakan penurunan aset atau kenaikan kewajiban yang timbul baik atas aktivitas operasional maupun non operasional.

2. Belanja

Merupakan semua pengeluaran kas dan setara kas dari Bendahara Pengeluaran RSUD yang mengurangi saldo anggaran lebih dalam periode anggaran yang bersangkutan, kecuali transaksi pembiayaan.

Pengakuan

1. Beban

Pada saat penurunan aset dan/atau timbulnya kewajiban atas transaksi operasional.

Beban (*expense*) pada umumnya diakui pada saat terjadinya penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban dan dapat diukur dengan andal. Untuk beban yang belum diketahui jumlahnya secara pasti sampai penutupan buku, maka pengakuannya didasarkan atas transaksi yang dilakukan oleh fungsi teknis. Surplus/ defisit yang timbul sebagai akibat perbedaan antara transaksi dengan jumlah sebenarnya dibukukan sebagai beban tahun berjalan, yaitu pada saat diketahui timbulnya perbedaan tersebut.

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH IBNU SINA
KABUPATEN GRESIK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir dan Posisi Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

Saat timbulnya kewajiban adalah saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain ke pemerintah tanpa diikuti keluarnya kas dari RSUD.

Terjadinya konsumsi aset adalah pengeluaran kas kepada pihak lain yang tidak didahului timbulnya kewajiban dan/atau konsumsi aset nonkas dalam kegiatan operasional

Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa terjadi pada saat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan/berlalu waktu.

2. Belanja

Pada saat pengeluaran kas yang dilakukan oleh Bendahara Pengeluaran RSUD.

Pengukuran

1. Beban

Sebesar harga perolehan.

Jumlah kas yang dibayarkan jika seluruh pengeluaran tersebut dibayar pada periode berjalan

Jumlah beban yang telah terjadi atau merupakan beban periode berjalan yang harus dibayar pada masa yang akan datang.

Alokasi sistematis untuk periode berjalan atas beban yang telah dikeluarkan.

2. Belanja

Sebesar kas dan setara kas yang dikeluarkan.

Penyajian

1. Beban

Disajikan di laporan operasional dengan golongan beban operasional dan beban non operasional.

Beban RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik diklasifikasikan sebagai berikut:

- Beban Pegawai
- Beban Persediaan
- Beban Jasa
- Beban Pemeliharaan
- Beban Langganan Daya dan Jasa
- Beban Perjalanan Dinas
- Beban Penyisihan, Penyusutan dan Amortisasi
- Beban Bunga

2. Belanja

Disajikan di laporan realisasi anggaran dan laporan arus kas.

Pengungkapan

Beban operasional dirinci sesuai dengan fungsi beban.

3.4.27 Kerugian

Pengertian

Merupakan penurunan aset atau kenaikan kewajiban yang timbul dari peristiwa luar biasa.

Pengakuan

Pada saat terjadinya penurunan aset atau kenaikan kewajiban.

Pengukuran

Sebesar kerugian nilai aset atau kewajiban yang akan dibayar.

Penyajian

Disajikan di laporan operasional dalam kelompok beban non operasional.

Pengungkapan

- Dirinci per jenis kerugian.
- Dijelaskan sebab-sebab terjadinya kerugian.

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH IBNU SINA
KABUPATEN GRESIK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir dan Posisi Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

3.4.28 Setor ke Kas Daerah

Pengertian

Merupakan pengeluaran kas yang disetorkan ke Kas Daerah.

Pengakuan

Pada saat terjadinya pengeluaran kas.

Pengukuran

Sebesar nilai nominal.

Penyajian

Disajikan di laporan realisasi anggaran, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas.

Pengungkapan

Dasar yang digunakan untuk penyetoran ke Kas Daerah antara lain surat kepala daerah dan analisis likuiditas.

3.4.17 Konsolidasi dengan Laporan Keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik

Dalam rangka konsolidasi laporan keuangan RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik ke dalam laporan keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik diperlukan penyesuaian dan eliminasi pos-pos berikut ini:

1. Eliminasi pendapatan transfer APBD dalam LRA, LO dan LAK.
2. Pengakuan pendapatan APBD langsung dalam pos ekuitas (RK PPKD).
3. Utang piutang dengan SKPD lain dieliminasi.

IV. Penjelasan Pos-pos Laporan Keuangan

4.1 Laporan Realisasi Anggaran

4.1.1 Pendapatan

Terdiri atas:

Uraian	2025		%
	Anggaran	Realisasi	
Pendapatan			
Pendapatan jasa layanan dari masyarakat	225.000.000.000	188.556.374.633	83,80
Pendapatan APBD			
Gaji dan Tunjangan ASN	-	39.348.493.695	
Dana DAK	9.134.768.000	8.829.387.701	96,66
Jumlah pendapatan	234.134.768.000	236.734.256.029	101,11

4.1.2 Belanja

Terdiri atas:

Uraian	2025		%
	Anggaran	Realisasi	
Belanja			
Belanja Operasi			
Belanja pegawai	47.244.672.102	87.508.804.276	185,22
Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	-	39.348.493.695	-
Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN	1.507.342.999	1.506.697.488	99,96
Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan bagi ASN	45.737.329.103	46.653.613.093	102,00
Belanja barang dan jasa	153.061.029.393	122.694.877.499	80,16
Belanja Barang Pakai Habis	86.217.518.150	63.846.252.133	74,05
Belanja Jasa Kantor	52.469.608.645	48.718.715.127	92,85
Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	3.085.762.175	2.828.980.249	91,68
Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	292.730.000	223.730.000	76,43
Belanja Sewa Aset Tetap Lainnya	1.500.000	652.900	43,53
Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan	172.500.000	114.594.769	66,43
Belanja Pemeliharaan	10.708.180.423	6.883.219.492	64,28
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	111.910.000	78.732.830	70,35
Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak	1.320.000	-	-
Jumlah belanja operasi	200.305.701.495	210.203.681.775	104,94

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH IBNU SINA
KABUPATEN GRESIK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir dan Posisi Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

Belanja Modal

Belanja peralatan dan mesin	20.851.394.280	10.382.380.722	49,79
Belanja gedung dan bangunan	12.519.093.772	7.769.644.615	62,06
Belanja jalan, irigasi dan jaringan	665.000.000	640.411.876	96,30
Jumlah belanja modal	34.035.488.052	18.792.437.214	55,21
Jumlah belanja	234.341.189.547	228.996.118.989	97,72

4.1.3 Pembiayaan

Terdiri atas:

Uraian	2025		%
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Pembiayaan			
Penggunaan SILPA tahun lalu	206.421.547	206.421.547	100,00
Penerimaan Pinjaman	15.000.000.000	15.000.000.000	100,00
Jumlah Penerimaan Pembiayaan	15.206.421.547	15.206.421.547	100,00
Pengeluaran Pembiayaan			
Pembayaran pokok pinjaman	15.000.000.000	15.000.000.000	100,00
Bunga Pinjaman Bank	-	701.822.916	-
Jumlah Pengeluaran Pembiayaan	15.000.000.000	15.701.822.916	104,68
Jumlah Pembiayaan neto	206.421.547	(495.401.370)	(239,99)

4.2 Neraca

4.2.1 Kas dan Setara Kas

Terdiri atas:

	2025	2024
Penerimaan yang belum disetor	-	-
Lain-lain	(22)	(22)
Bank Jatim no rek 0271003188	7.242.735.692	206.421.568
Jumlah	7.242.735.670	206.421.547

4.2.2 Kas Lainnya Setara Kas

Terdiri atas:

	2025	2024
Uang titipan pasien	108.435.000	72.310.000

4.2.3 Piutang Layanan

Terdiri atas:

	2025	2024
Pasien BPJS	18.520.645.873	23.416.723.890
Pasien Covid-19 APBN	48.432.860	48.432.860
Pasien Umum	2.506.484.852	2.458.905.350
Pasien Miskin	21.943.685	21.943.685
Pasien Jamsostek TC	572.814.272	297.849.041
Pasien Jasa Raharja	924.344.920	774.062.854
Pasien Global Fund TB MDR	255.904.900	517.958.611
Dinas Kesehatan Propinsi	-	49.455.946
Badan Kepegawaian Daerah (BKPSDM)	6.330.000	385.000
Pasien Farmasi KRSU	18.665.685	18.665.685
Pasien KBPP (P2TP2A)	54.563.171	22.718.823
Pasien Pelayanan LPSK	1.601.601	1.601.601
Pasien Askes Inhealth	9.174.660	13.170.598
Pasien Pihak III*)	414.657.423	903.767.711
Jumlah	23.355.563.902	28.545.641.655

Rincian pada lampiran 2

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH IBNU SINA
KABUPATEN GRESIK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir dan Posisi Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

4.2.4 Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Terdiri atas:

	2025	2024
Pasien umum	(2.928.920.087)	(2.913.208.674)

4.2.5 Persediaan

Terdiri atas:

	2025	2024
Persediaan layanan:		
Gudang Farmasi	4.355.207.291	4.478.234.833
Depo Rawat Jalan	1.156.265.852	926.032.532
Depo IBS	478.224.931	439.228.465
Depo IBS Emergency	265.004.879	331.260.422
Depo IGD	478.488.938	610.487.777
Ruangan	49.791.660	55.742.299
Depo Pavilliun VIP	844.780.394	916.556.553
Gas medik	46.496.400	48.733.478
Obat emergency	22.444.960	22.929.768
Dinkes	93.547.407	66.965.477
ARV	122.252.710	258.903.674
Paket TB	331.789.735	402.272.892
Vaksin	1.172.633	9.729.280
Obat KB	1.938.103	1.983.406
Perbekalan Farmasi APBD	2.232.489.024	-
Bahan Radiologi	12.366.427	122.866.283
Bahan makanan	648.641.238	341.114.843
<i>Jumlah</i>	<u>11.140.902.581</u>	<u>9.033.041.983</u>
Persediaan non layanan:		
Barang cetakan	48.785.961	77.308.054
Alat tulis kantor	51.651.439	126.411.383
Perangko materai	-	3.450.000
Peralatan kebersihan	47.927.915	61.956.472
Bahan Komputer	74.793.365	-
Alat listrik	13.089.750	22.100.520
<i>Jumlah</i>	<u>236.248.430</u>	<u>291.226.428</u>
Jumlah persediaan	<u>11.377.151.011</u>	<u>9.324.268.411</u>

Rincian pada lampiran 3 dan 4

4.2.6 Aset Tetap

Terdiri atas:

	31 Desember 2024	Mutasi		31 Desember 2025
		Tambah	Kurang	
Biaya perolehan:				
Tanah	24.292.000.000			24.292.000.000
Peralatan dan mesin	409.756.499.176	10.686.243.351	82.000.000	420.360.742.527
Gedung dan bangunan	186.326.407.635	76.000.133.488	8.142.903.142	254.183.637.981
Jaringan dan instalasi	12.510.080.863	1.036.078.531	-	13.546.159.394
Aset tetap lainnya	440.590.579	-	-	440.590.579
Konstruksi dalam penyelesaian	64.967.307.390	17.152.386	64.967.307.390	17.152.386
Jumlah	698.292.885.643	87.739.607.756	73.192.210.531	712.840.282.868

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH IBNU SINA
KABUPATEN GRESIK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir dan Posisi Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

Akumulasi penyusutan:				
Peralatan dan mesin	308.760.487.320	19.925.281.038	82.000.000	328.603.768.358
Gedung dan bangunan	90.925.133.643	12.235.484.799	-	103.160.618.442
Jaringan dan instalasi	9.138.258.584	774.023.188	-	9.912.281.772
Aset tetap lainnya	440.590.579	-	-	440.590.579
Jumlah	409.264.470.126	32.934.789.025	82.000.000	442.117.259.151
Jumlah nilai buku	289.028.415.517			270.723.023.716

Rincian pada lampiran 5

4.2.7 Aset Tak Berwujud

Terdiri atas:

	31 Desember 2024	Mutasi		31 Desember 2025
		Tambah	Kurang	
Biaya perolehan:				
Software Accounting System	62.755.000	-	-	62.755.000
Software Billing System	1.212.287.730	-	-	1.212.287.730
Jumlah	1.275.042.730	-	-	1.275.042.730
Akumulasi amortisasi:				
Software Accounting System	62.755.000	-	-	62.755.000
Software Billing System	1.212.287.730	-	-	1.212.287.730
Jumlah	1.275.042.730	-	-	1.275.042.730
Jumlah nilai buku	-			-

4.2.8 Utang Usaha

Terdiri atas:

	2025	2024
Supplier medis	24.415.432.544	21.396.509.479
Rincian pada lampiran 5		

4.2.9 Utang modal asset tetap

Terdiri atas:

	2025	2024
Peralatan dan mesin	629.881.227	8.064.892.699
Gedung dan bangunan	3.263.181.483	-
Jumlah	3.893.062.710	8.064.892.699

4.2.10 Belanja Yang Masih Harus Dibayar

Terdiri atas:

	2025	2024
Jasa pelayanan:		
BPJS	9.703.228.070	8.619.870.041
Pasien Umum	-	508.909.800
Jasa Raharja	255.612.291	197.179.186
TC	294.219.104	60.831.463
TB MDR	73.214.377	70.618.160
P2TPA2A	4.123.751	1.510.821
Check Up	8.970.559	29.654.333
asuransi	72.449.812	12.553.295
Jumlah	10.411.817.963	9.501.127.100

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH IBNU SINA
KABUPATEN GRESIK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir dan Posisi Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

Operasional:		
Listrik	379.497.680	358.000.400
Telpon	1.296.607	2.693.138
Beban Iuran Jaminan Kesehatan ASN	1.096.206.641	1.506.696.480
Air	46.498.500	58.030.500
Beban Bahan Pakai Habis	8.279.869.520	4.123.754.586
Belanja Jasa Kantor	679.419.238	481.922.663
Beban Sewa Peralatan dan Mesin	-	223.730.000
Beban Pemeliharaan	2.839.679.412	3.282.827.843
<i>Jumlah</i>	<u>13.322.467.597</u>	<u>10.037.655.610</u>
<i>Jumlah belanja yang masih harus dibayar</i>	<u>23.734.285.561</u>	<u>19.538.782.710</u>

4.2.11 Pendapatan Diterima di Muka

Terdiri atas:		
	2025	2024
Uang titipan pasien	108.435.000	72.310.000
Pasien pihak III	-	925.650
<i>Jumlah</i>	<u>108.435.000</u>	<u>73.235.650</u>

4.2.12 Ekuitas

Terdiri atas:		
	2025	2024
Ekuitas awal	275.190.427.918	249.695.787.137
Koreksi ekuitas :		
Kas lain-lain	-	
Surplus/defisit-LO	(17.463.654.521)	25.494.640.781
<i>Jumlah</i>	<u>257.726.773.397</u>	<u>275.190.427.918</u>

4.3 Laporan Operasional

4.3.1 Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat

Terdiri atas:		
	2025	2024
Pasien BPJS	154.703.148.823	172.289.774.393
Pasien Umum	15.866.681.180	21.287.568.680
Pasien Covid-19	770.314.200	-
Pasien Jamsostek TC	4.048.273.191	3.168.929.174
Pasien BKD	14.082.600	21.304.100
Pasien Dinas Kesehatan	-	355.000
Pasien DPRD	34.051.500	33.578.000
Pasien TB MDR	631.513.886	1.340.917.083
Pasien Jampersal	-	2.111.300
Pasien Askes Inhealth	73.419.448	52.027.321
Pasien Biakes Maskin	-	-
Pasien Jasa Raharja	5.248.472.701	4.504.880.822
Pasien KBPP (P2TP2A)	141.143.924	116.539.913
Pasien Pihak III	1.296.085.264	2.655.038.890
<i>Jumlah</i>	<u>182.827.186.717</u>	<u>205.473.024.676</u>

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH IBNU SINA
KABUPATEN GRESIK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir dan Posisi Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

4.3.2 Pendapatan Hasil Kerjasama

Terdiri atas:

	2025	2024
Parkir	489.500.000	557.000.000

4.3.3 Pendapatan hibah

Terdiri atas:

	2025	2024
Hibah aset tetap	9.590.000	30.150.745.651

4.3.4 Pendapatan APBD

Terdiri atas:

	2025	2024
Subsidi belanja pegawai	39.348.493.695	38.587.763.947
Subsidi belanja modal	8.829.387.701	22.827.801.263
Jumlah	48.177.881.396	61.415.565.210

4.3.5 Pendapatan Usaha Lainnya

Terdiri atas:

	2025	2024
Jasa giro	49.610.162	61.530.184
Jumlah	49.610.162	61.530.184

4.3.6 Beban Pegawai

Terdiri atas:

	2025	2024
Gaji PNS dan non PNS	39.348.493.695	38.587.763.947
Beban iuran Jaminan Kesehatan ASN	1.096.207.649	1.878.192.592
Jasa Pelayanan Kesehatan	47.564.303.957	51.460.583.189
Jumlah	88.009.005.301	91.926.539.728

4.3.7 Beban Persediaan

Terdiri atas:

	2025	2024
Obat dan bahan medis habis pakai	28.716.421.767	36.632.751.154
Makan dan minum pasien	2.947.326.128	4.150.670.273
Perangko, materai	13.450.000	17.321.116
Alat tulis kantor	111.041.267	184.370.936
Barang cetakan	805.389.707	1.105.816.327
Alat listrik dan elektronik	219.659.224	186.748.629
Peralatan kebersihan dan bahan pembersih	759.637.153	843.991.430
Bahan-Bahan Lainnya	29.861.563.645	-
Bahan Komputer	153.552.273	-
Aset extrakompatibel	-	4.225.080
Jumlah	63.588.041.165	43.125.894.945

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH IBNU SINA
KABUPATEN GRESIK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir dan Posisi Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

4.3.8 Beban Jasa

Terdiri atas:

	2025	2024
Bahan bakar minyak/gas	609.849.231	727.403.359
Honor dan jasa	39.982.492.220	40.428.582.129
Jasa kebersihan	3.250.300.000	3.361.411.300
Kursus, pelatihan dan bimtek	114.594.769	185.829.082
Pakaian dan atributnya	74.711.982	143.765.000
Paket/pengiriman	9.368.600	8.723.900
Sewa perlengkapan dan peralatan kantor rumah tangga	-	921.502.900
Sewa Aset Tetap Lainnya	652.900	-
Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	18.564.581	23.141.783
Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	39.072.600	50.927.400
Peremi Asuransi	2.828.980.249	3.069.932.601
Hadiah, souvenir dan tali asih	11.179.150	96.531.605
Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	4.997.775	-
Bahan lainnya	-	31.891.109.878
Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	104.886.881	19.883.560
Pengolahan air limbah	38.501.900	34.244.612
Bahan-Isi tabung pemadam kebakaran	22.600.000	11.219.000
Tabung gas	162.608.919	150.705.000
Kertas cover	169.624.524	185.939.000
Bahan komputer	-	253.662.420
Obat-Obatan lainnya	4.174.120.000	4.260.874.567
Makan dan minum rapat	7.307.050	24.238.100
Makan dan minum jamuan tamu	43.478.630	105.894.583
Lembur	97.685.500	155.014.500
Jumlah	51.765.577.461	86.110.536.278

4.3.9 Beban Pemeliharaan

Terdiri atas:

	2025	2024
Gedung dan bangunan	1.077.189.769	1.414.826.676
Peralatan dan mesin	5.362.881.291	6.036.703.882
Jumlah	6.440.071.060,46	7.451.530.557,95

4.3.10 Beban Langganan dan Daya

Terdiri atas:

	2025	2024
Listrik	4.284.346.967	4.653.102.990
Air	790.233.000	569.771.000
Telepon	409.217.308	453.547.553
Jumlah	5.483.797.275,00	5.676.421.543,00

4.3.11 Beban Perjalanan Dinas

Terdiri atas:

	2025	2024
Perjalanan dinas	78.732.830	190.509.971

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH IBNU SINA
KABUPATEN GRESIK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir dan Posisi Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

4.3.12 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Terdiri atas:

	2025	2024
Gedung dan bangunan	12.235.484.799	8.902.470.432
Peralatan dan mesin	19.843.281.038	26.800.272.522
Jaringan dan instalasi	774.023.188	644.513.372
Jumlah	32.852.789.025	36.347.256.325

4.3.13 Beban Bunga

Terdiri atas:

	2025	2024
Bunga pinjaman	701.822.916	964.120.370

4.3.14 Kegiatan Non Operasional

Terdiri atas:

	2025	2024
Keuntungan/(kerugian) penyisihan piutang	(15.711.413)	(125.444.439)
Kerugian penurunan nilai aset	-	-
Aset tetap yang dihapuskan	(82.800.000)	(244.970.783)
Aset tetap ekstrakompatibel	925.650	-
Jumlah	(97.585.763)	(370.415.221)

V. Penutup

Laporan Keuangan RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik disusun dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas, pokok, dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijaksanaan yang dipercayakan dalam Tahun Anggaran 2025. Dengan harapan dapat dijadikan sebagai alat kendali dan penilaian kualitas kinerja serta sebagai media yang masih perlu penyempurnaan sehingga selaras dengan perkembangan keadaan dan kondisi RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik ke depan dan terwujudnya RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik sebagai urat nadi pembangunan perekonomian menuju kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Gresik.

Pejabat pengelola RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik bertanggung jawab terhadap penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 23 April 2026.

Demikian Laporan Keuangan RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik Berbasis AkruaI Tahun Anggaran 2025 ini kami susun, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya oleh pihak yang berkepentingan.

LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN



Nomor : 00128/3.0067/AU.5/11/1850-1/1/IV/2026

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth.

Direktur

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH IBNU SINA

Gresik

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan RUMAH SAKIT UMUM DAERAH IBNU SINA yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2025, serta laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan RUMAH SAKIT UMUM DAERAH IBNU SINApada tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap RUMAH SAKIT UMUM DAERAH IBNU SINAsesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana berlaku untuk audit atas laporan keuangan entitas dengan akuntabilitas publik di Indonesia. Kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 diaudit oleh auditor independen lain dengan nomor 00068/3.0213/AU.5/11/0550-1/1/IV/2025 yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 05 April 2025.



Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan RUMAH SAKIT UMUM DAERAH IBNU SINA dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi RUMAH SAKIT UMUM DAERAH IBNU SINA atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan RUMAH SAKIT UMUM DAERAH IBNU SINA.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal RUMAH SAKIT UMUM DAERAH IBNU SINA.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.



**REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
MANAGEMENT & TAX CONSULTANT**

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan RUMAH SAKIT UMUM DAERAH IBNU SINA untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan RUMAH SAKIT UMUM DAERAH IBNU SINA tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanannya yang diterapkan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**Kantor Akuntan Publik
Bambang, Sutjipto Ngumar dan Rekan**

Tika Tety Pratiwi, SE., Ak., M.Ak., CPA.

N.R.A.P : AP. 1850

Surabaya, 24 April 2026





RSUD IBNU SINA
KABUPATEN GRESIK